

**PEMAHAMAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 2013  
DI SMKN 2 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH:**

**DESRI YULIA**

**NIM. 17046058 / 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMAHAMAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 2013  
DI SMKN 2 BUKITTINGGI

Nama : Desri Yulia  
BP/NIM : 2017/17046048  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

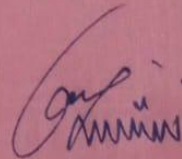
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002



Dr. Ofianto, M.Pd  
NIP. 198210202006041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, 31 Mei 2021

PEMAHAMAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 2013  
DI SMKN 2 BUKITTINGGI

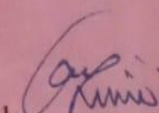
Nama : Desri Yulia  
BP/NIM : 2017/17046048  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd

1 

Anggota : 1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd

2 \_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

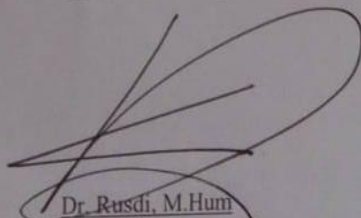
Nama : Desri Yulia  
BP/NIM : 2017/17046048  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pemahaman Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMKN 2 Bukittinggi"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Desri Yulia

NIM. 17046048

## ABSTRAK

**Desri Yulia, 17046058/2017.** “Pemahaman Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMKN 2 Bukittinggi ” **Skripsi** : Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Padang, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyederhanaan struktur kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mana guru-guru mengatakan alokasi waktu untuk mata pelajaran sejarah Indonesia yang semakin berkurang seiring dengan Revisi kurikulum 2013, sehingga menyebabkan guru kekurangan jam pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman guru sejarah Indonesia terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Bukittinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mix methods* (Kuantitatif dan Kualitatif). Alat pengambilan data berupa lembar penilaian, wawancara, observasi serta dokumentasi. Lembar penilaian memuat variabel kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, *scientific approach*, dan kegiatan penutup. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman guru sejarah Indonesia di SMKN 2 Bukittinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dalam kategori baik dengan angka persentase sebesar 78,7%. Berdasarkan indikator kegiatan pendahuluan 83,2 %; kegiatan Inti 80,6 %; *scientific approach* 69,8%; kegiatan penutup 81,3%. Namun, dalam aturannya guru tidak paham dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013, karena dalam perencanaan pembelajaran guru tidak membuat RPP sesuai dengan aturan Kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 di SMKN 2 Bukittinggi dalam prakteknya menunjukkan ciri yang baik namun, berdasarkan teorinya guru tidak paham pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 karena RPP yang dibuat tidak sesuai dengan pelaksanaan dan kurikulum 2013.

**Kata kunci** :Pemahaman guru, pembelajaran, kurikulum 2013

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat curahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada panutan umat Islam sedunia nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Teristimewa untuk kedua orang tua Ibunda Ayahanda tercinta, kakak dan adik-adik tersayang yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan yang tak ternilai dalam masa perkuliahan sampai sekarang.
3. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang berarti untuk penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd dan Ridho Bayu Yefterson M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi menyempurnakan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah beserta Bapak Dr. Etmi Hardi, M.Hum yang telah memberikan bantuan pengarahan dalam menyelesaikan perkuliahan.

6. Ibu Dra Yunita Warmi, Dra Indrawati dan Bapak Boy Adrian S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah Indonesia di SMKN 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan informasi untuk melaksanakan penelitian penulis.
7. Bapak dan ibuk staf pengajar, karyawan-karyawati fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Keluarga besar Pendidikan Sejarah terkhusus angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Keluarga besar Kost Kakaktua 40 A Kk Jelly, Kk Nadia, Rahmi, Diana, Marissa, Zola, Rezha, dan Sisri terima kasih atas support dan bantuannya dalam masa perkuliahan sampai sekarang, keluarga kedua ketika jauh dari kampung halaman.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khusunya bagi penulis, amin....

Padang, 31 Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                             | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>                         | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                        | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                     | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                       | 5          |
| C. Batasan Masalah .....                            | 6          |
| D. Rumusan Masalah .....                            | 6          |
| E. Tujuan Penelitian .....                          | 6          |
| F. Manfaat Penelitian .....                         | 6          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                    | <b>8</b>   |
| A. Landasan teori .....                             | 8          |
| 1. Pemahaman guru .....                             | 8          |
| 2. Kurikulum 2013 .....                             | 9          |
| 3. Perancangan RRP Kurikulum 2013 di SMK .....      | 13         |
| 4. Pelaksanaan Pembelajaran sejarah Indonesia ..... | 21         |
| 5. Hakikat pembelajaran sejarah Indonesia .....     | 24         |
| B. Penelitian Relevan .....                         | 29         |
| C. Kerangka Berpikir .....                          | 31         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>33</b>  |
| A. Jenis penelitian .....                           | 33         |
| B. Tempat dan waktu penelitian .....                | 33         |
| C. Subjek Penelitian .....                          | 33         |
| D. Instrumen Penelitian .....                       | 33         |
| E. Teknik pengumpulan data .....                    | 34         |
| F. Teknik analisis data .....                       | 36         |
| G. Uji Keabsahan Data.....                          | 39         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                | <b>41</b>  |
| A. Hasil temuan penelitian .....                    | 41         |
| B. Pembahasan .....                                 | 50         |
| C. Implikasi .....                                  | 56         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>58</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                 | 58         |
| B. Saran .....                                      | 58         |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>                     | <b>60</b>  |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Contoh Format RPP .....                                                        | 19 |
| Tabel 2 Contoh Format RPP Kondisi Khusus .....                                         | 20 |
| Tabel 3 Kerangka Konseptual .....                                                      | 31 |
| Tabel 4 Kategori pencapaian .....                                                      | 38 |
| Tabel 5 Teknik Analisis Data.....                                                      | 42 |
| Tabel 6 Pemahaman guru sejarah Indonesia terhadap pelaksanaan pembelajaran<br>K13..... | 49 |

## **DAFTAR DIAGRAM**

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Diagram 1. Kegiatan Pendahuluan.....                    | 45 |
| Diagram 2. Kegiatan Inti .....                          | 46 |
| Diagram 3. Scientific approach.....                     | 47 |
| Diagram 4. Kegiatan Penutup .....                       | 48 |
| Diagram 5. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013..... | 49 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran. 1 Lembar Penilaian mengajar guru .....                            | 61 |
| Lampiran. 2 Uji Validitas dan Reabilitas .....                              | 64 |
| Lampiran. 3 Tabel per sub Variabel Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013  | 70 |
| Lampiran. 4 Pedoman wawancara .....                                         | 71 |
| Lampiran. 5 Daftar Informan .....                                           | 74 |
| Lampiran. 6 RPP Sejarah Indonesia SMK .....                                 | 75 |
| Lampiran. 7 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial .....           | 78 |
| Lampiran. 8 Surat Keterangan telah Penelitian dari SMKN 2 Bukittinggi ..... | 79 |
| Lampiran. 9 Dokumentasi .....                                               | 80 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan banyak cara yang dapat dilakukan. Salah satu cara itu dengan memperbaiki kurikulum pendidikan nasional. Perubahan kurikulum pendidikan nasional mestinya dilakukan secara menyeluruh. Dalam artian bahwa perubahan tersebut mencakup semua aspek sesuai dengan kebutuhan masyarakat dewasa ini dalam tuntutan mengikuti perkembangan zaman (Abdullah Idi, 2014).

Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Perubahan kurikulum harus dicermati oleh berbagai pihak, karena kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki posisi yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan berbagai kekurangan yang terdapat pada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 (KTSP), maka dilakukan pembaharuan kurikulum yang ada menjadi Kurikulum 2013. Dalam upaya pembaharuan kurikulum tersebut semestinya harus diiringi dengan kesiapan berbagai elemen dalam pendidikan.

Dalam pengembangannya Kurikulum 2013 sudah mengalami beberapa revisi. Dari kurikulum 2013 sampai edisi revisi terdapat berbagai perbedaan. Dalam konteks pembelajaran guru sebagai penerjemah kurikulum sudah seharusnya memahami kurikulum 2013 edisi revisi

tersebut. Pemahaman guru tersebut sangat berdampak pada perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran (Munaris dan Bambang Riadi, 2018)

Kurikulum 2013 merupakan pedoman pembelajaran bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah sekolah Kejuruan. Kurikulum SMK dirancang dengan pandangan bahwa SMA dan SMK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK sama dengan struktur umum SMA yakni ada tiga mata pelajaran, kelompok A, B, dan C.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan adalah mata pelajaran sejarah Indonesia. Mata pelajaran sejarah Indonesia memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan pembelajaran sejarah di SMK berbeda dengan di SMA. Pada tingkat SMA, tujuan pembelajaran sejarah Indonesia adalah:

1. Mengembangkan pendalaman tentang peristiwa sejarah terpilih baik lokal maupun nasional.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
3. Membangun kepedulian sosial dan semangat kebangsaan.
4. Mengembangkan rasa ingin tahu, inspirasi dan aspirasi.

5. Mengembangkan nilai dan sikap kepahlawanan dan kepemimpinan (Edy Suparjan, 2020).

Sedangkan pada tingkat SMK salah satu jenjang di dalam pendidikan formal untuk mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang tertentu (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003). Tujuan mata pelajaran sejarah Indonesia adalah untuk menunjukkan identitasnya sebagai suatu bangsa di tengah-tengah era Revolusi Industri 4.0 (Nur fajar absor, 2019). Selain itu tujuan pembelajaran sejarah juga mengarah kepada pemahaman secara mendalam berbagai peristiwa sejarah dengan mengaitkannya secara kontekstual.

Selain itu program Revalidasi SMK yang mengubah paradigma SMK yang dulunya hanya mendorong untuk mencetak lulusan saja tanpa memperhatikan kebutuhan pasar kerja, berganti menjadi paradigma mencari segala sesuatu yang berhubungan dengan pasar kerja. Mulai dari budaya kerja dan kompetensi yang diperlukan dalam pasar kerja dan menariknya ke dalam SMK (Inpres. Nomor 9 tahun 2016) ikut mengubah tujuan pendidikan SMK yang berdampak pada berkurangnya alokasi jam untuk sejarah Indonesia.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada saat ini telah berubah dari yang biasanya menggunakan sistem pembelajaran tatap muka berganti menjadi sistem pembelajaran daring atau online. Hal ini dipengaruhi oleh pandemi yang melanda Indonesia dan berdampak pada semua bidang, salah satunya bidang pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021 di SMK Negeri 2 Bukittinggi diketahui bahwa, SMK Negeri 2 Bukittinggi pada awal semester genap tahun ajaran 2020/2021 telah melakukan proses pembelajaran secara tatap muka. Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara tatap muka tersebut belum sepenuhnya berjalan normal seperti biasanya karena sekolah menerapkan sistem shift, yang mana siswa yang datang ke sekolah adalah separoh dari tiap-tiap kelas.

Pembagian jadwal siswa yang datang ke sekolah hari itu diatur sesuai nomor urut absen, nomor 1-16 dan 17-36 begitu seterusnya. Wali kelas masing-masing kelas akan menginformasikan di group Whatsaap kelas kepada siswa untuk kapan datang ke sekolah belajar tatap muka.

Berdasarkan wawancara dengan guru Sejarah SMKN 2 Bukittinggi mengatakan bahwa dalam kurikulum 2013 ini materi sejarah Indonesia-nya hampir sama dengan kurikulum sebelumnya pokok pembahasan juga sama, hanya ada beberapa sub materi yang dikurangi yang menyebabkan materi agak dangkal. (wawancara, 4 Januari 2021).

Selanjutnya wawancara dengan guru lainnya mengatakan perubahan jumlah KD pada edisi revisi Kurikulum 2013 yang dinilai sedikit sementara materi sangat padat ditambah hanya diajarkan di kelas X saja membuat guru kekurangan jumlah jam pelajarannya. Hal ini tentu saja berdampak pada kurangnya ketercapaian pembelajaran.

Mata pelajaran sejarah di jenjang SMK pada kurikulum 2013 mengalami pengurangan materi seiring dengan revisi Kurikulum 2013 tersebut. Jumlah waktu pelajaran yang diberikan untuk sejarah Indonesia

di jenjang SMK, berbeda dengan jenjang SMA sementara materi yang harus diselesaikan tidaklah jauh berbeda (wawancara, 9 Januari 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang orientasinya adalah terjun bekerja bukan universitas. Pelajaran sejarah Indonesia dalam hal ini berperan penting untuk diajarkan karena memiliki keterkaitan dengan kondisi masa kini maupun masa yang akan datang karena belajar sejarah pada hakikatnya dapat memberikan pelajaran moral baik untuk setiap manusia untuk meyakinkan bahwa masa kini adalah lanjutan dari masa lalu (Suswandari, 2010).

Pembelajaran sejarah memiliki makna yang sangat penting sebagai cikal bakal tumbuhnya suatu bangsa, yang harus dipahami oleh semua lingkup pendidikan. Pentingnya keberadaan mata pelajaran sejarah Indonesia dalam kurikulum SMK/MAK juga tidak terlepas dari landasan bahwa sejarah mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya (Suswandari, 2010). Oleh karena itu timbul pertanyaan “Bagaimana Pemahaman Guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 di SMK N 2 Bukittinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih beragamnya pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia berdasarkan kurikulum 2013.



2. Banyaknya aspek-aspek yang kurang dipahami guru pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti membatasi objek penelitian pada sebagai berikut: pemahaman guru sejarah Indonesia di SMKN 2 Bukittinggi dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

### **D. Rumusan masalah**

Agar masalah yang diteliti menjadi jelas, secara ringkas akan dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 di SMKN 2 Bukittinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 di SMKN 2 Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai kurikulum baru yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran sejarah Indonesia di jenjang SMK lain.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti:

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan saat ini yaitu kurikulum 2013. Serta tambahan pengetahuan bagi penulis dalam mengajar sejarah Indonesia dimasa yang akan datang.

### b. Bagi guru:

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk dapat:

1. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran sejarah Indonesia.
2. Membantu dalam pencapaian tujuan kurikulum 2013.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat di dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.
4. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesi guru sejarah Indonesia.

### c. Bagi peserta didik:

1. Meningkatkan minat belajar sejarah Indonesia siswa.
2. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sejarah Indonesia siswa.